JURNAL

Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Operasi Aljabar

The Influence of cooperative learning types of talking stick to the results and the interest of student learning on the matter algebra operations

Oleh:

IRMA NUR MACHMUDAH

12.1.01.05.0180

Dibimbing oleh :

1. **Khomsatun Ni'mah, M.Pd**
2. **Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Irma Nur Machmudah
NPM	: 12.1.01.05.0180
Telepun/HP	: 081235321255
Alamat Surel (Email)	: irmanur391@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Operasi Aljabar
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Khomsatun Ni'mah, M.Pd 1130701126 / 0703018502	Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd 0730128505	Irma Nur Machmudah 12.1.01.05.0180

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP HASIL DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI ALJABAR

Irma Nur Machmudah
12.1.01.05.0180
FKIP – Pendidkan Matematika
Irmanur391@gmail.com
Khomsatun Ni'mah, M.Pd., dan Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rendahnya hasil dan minat belajar siswa menjadi latar belakang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil dan minat belajar siswa pada materi faktorisasi aljabar kelas VIII SMPN 5 Kertosono tahun ajaran 2015/2016. Hasil belajar siswa menunjukkan perlu pemahaman, kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakan sehingga hasil yang didapat sesuai dengan jawaban. Sedangkan minat belajar siswa menunjukkan bahwa minat siswa kurang dari yang diharapkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi aljabar? (2) Adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap minat belajar siswa pada materi operasi aljabar?. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *one-group pretest-postest design.* Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Kertosono. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas VIII-F yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar, angket minat belajar, lembar observasi guru. Berdasarkan hipotesis sebelum melaksanakan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi aljabar. Hasil tersebut tunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,434 dengan sig. = 0,026. Persamaan garis regresinya adalah $Y' = 52,409 + 0,471\ X$ dengan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebanyak 24,8%, (2) Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada materi operasi aljabar. Hasil tersebut tunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,708 dengan sig. = 0,014. Persamaan garis regresinya adalah $Y' = 51,491 + 0,509\ X$ dengan besar pengaruhnya terhadap minat belajar sebanyak 28,9%.

KATA KUNCI : hasil belajar, minat belajar, pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari perkembangan pendidikannya karena dengan pendidikan yang maju dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Untuk memperoleh pendidikan yang maju, tinggi dan berkembang perlu suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan nasional pendidikan yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi m anusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (SISDIKNAS, 2003:4) sehingga diperlukan kurikulum yang menunjang.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut (BNSP, 2006:3). Menurut Corey (Rahayu, 2014:9) bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan siswa secara sengaja dikelola untuk kemungkinkan ia turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Dalam proses pembelajaran diuraikan beberapa mata pelajaran, salah satu diantara mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru matematika dalam mengajarkan matematika kepada siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika (Suyitno dalam Khasanah, Seodjoko, Mashuri, 2013:56). Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, yang dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran yang dicapai.

Pada pembelajaran di SMP 5 Kertosono umumnya lebih berpusat pada guru dan bukan pada siswa. Pembelajaran tersebut dikenal dengan pembelajaran konvensional. Guru cenderung mentransfer

pengetahuan matematika yang mereka miliki ke pemikiran siswa. Hal tersebut di tunjukkan dari data angket minat belajar siswa berikut :

Tabel 1.1
Data Angket Minat Belajar Sebelum Penelitian

Nilai	Jumlah Siswa
80 – 100	-
60 – 80	5
40 – 60	13
20 – 40	5
0 – 20	-
Jumlah Siswa	23

Kategori :

Kategori		Nilai
Sangat Baik	:	80 – 100
Baik	:	60 – 80
Cukup Baik	:	40 – 60
Kurang Baik	:	20 – 40
Tidak Baik	:	0 – 20

Dari Tabel 1.1 angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa dari 23 siswa, yang berminat terhadap pembelajaran sebanyak 5 orang dengan kategori baik dengan nilai antara 60–80. Untuk kategori cukup dengan nilai antara 40–60 sebanyak 13 siswa. Sedangkan 5 siswa yang lain mendapat kategori kurang dengan nilai antara 20–40. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa kurang dari yang diharapkan. Menurut Kartini (2007:2), siswa dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu, apabila ia mempunyai perasaan senang, perasaan tertarik dan penuh perhatian terhadap sesuatu hal tersebut. Sebaliknya, jika siswa tidak mempunyai minat terhadap sesuatu maka ia tidak akan mempunyai perasaan tertarik melakukan sesuatu yang tidak ia minati bahkan cenderung mengabaikan dan merasa malas. Didukung dengan pendapat William James (dalam Budiyarti, 2011:18) bahwa "minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa".

Berikut ini disajikan contoh hasil pekerjaan salah satu siswa di SMPN 5 Kertosono pada tahun ajaran 2015/2016 hasil belajar siswa kelas VIII tanggal 27 Mei 2016 pada materi faktorisasi suku aljabar pada gambar 1.2 berikut:

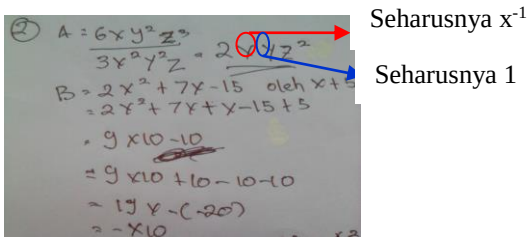

Gambar 1.2 Hasil Belajar Siswa Pada Tahun Ajaran 2015/2016

Dari hasil belajar salah satu siswa pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa siswa sudah memahami apa yang diperintahkan, yaitu menyelesaikan dengan cara pembagian tetapi masih kesulitan dalam memecahkan masalah. Itu terlihat pada cara mengerjakan soal seperti, variabel x yang mana pada soal $\frac{x}{x^2}$ seharusnya siswa

tersebut menjawab x-1 dan pada variabel y yang mana pada soal $\frac{y^2}{y^2}$ seharusnya siswa tersebut menjawab 1. Padahal pada soal tersebut penyelesaiannya dengan cara pembagian dan pangkat dalam pembagian. Maka pada soal tersebut perlu pemahaman, kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakannya sehingga hasil yang didapat sesuai dengan jawaban.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas mengenai hasil dan minat belajar siswa adalah pengunaan strategi mengajar dan pemilihan strategi pembelajaran yang menarik diperlukan untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga timbul interaksi antara guru dan siswa, misalnya model pembelajaran kooperatif. Menurut Pamungkas, Riyadi, Usodo (2015:895), pembelajaran kooperatif adalah salah satu inovasi pembelajaran yang membuat siswa belajar lebih aktif, berpikir lebih kritis, dan mampu berinteraksi dengan siswa yang lainnya serta mampu mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Didukung pendapat Sanjaya (2008:194-196), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Menurut Shoimin (2014:198), Pembelajaran dengan strategi *talking stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang dipelajari, kemudian dengan bantuan stick (tongkat) yang bergulir siswa dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan menurut Ramadhan dalam khasanah, Soedjoko dan Mashuri (2013:56) model pembelajaran *talking stick* melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Dalam penerapan pembelajaran menurut Huda (dalam Rahayu, 2014:17-18) *talking stick*, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5 atau 6 orang yang heterogen.

Belajar adalah suatu proses dimana seseorang dari yang tidak mengerti terhadap sesuatu menjadi mengerti. Didukung dengan pendapat menurut Irwanto (dalam Khairani, 2013:4) bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sebagaimana didukung dengan pendapat Khairani (2013:5) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan

secara sengaja untuk perubahan yang lebih baik, misalnya : dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya.

Menurut Sudjana (dalam Endang, Yulianti dan Feriansah, 2015:3) hasil belajar adalah kemampuan-kemmpuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pendapat lain, menurut Supratiknya (dalam Widodo, Widayanti, 2013:34) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Menurut WS Winkel (dalam Kartini, 2007:1), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan sebyek yang menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Rumusan ini tidak berbeda dengan yang dikemukakan Slameto (dalam Rauf, 2012:4) bahwa "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Sebagaimana didukung dengan pendapat menurut Kamisa (dalam Khairani, 2013:136) menyebutkan bahwa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Dari ketiga pengertian mengenai minat belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keingin sertaan siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran tersebut menarik dan menimbulkan semangat untuk belajar.

Tabel 1.3 Indikator Minat Belajar

Menurut Safari (dalam Aturrohmah, 2013:5)	Menurut Kartini (2007:2)	Peneliti
1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan Siswa 3. Perhatian 4. Keterlibatan Siswa	1. Perasaan senang 2. Perasaan tertarik 3. Penuh perhatian 4. Bersikap positif 5. Terpenuhinya kebutuhan	1.Perasaan senang 2.Ketertarikan siswa 3.Perhatia 4.Keterlibatan siswa

Berdasarkan uraian di atas mengenai siswa yang cenderung kurang mampu dalam menyelesaikan soal dan minat belajar siswa yang kurang dari yang diharapkan sehingga peneliti mengambil judul "**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Operasi Aljabar".**

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam metode tersebut data yang diambil berupa nilai dari tes. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015:14), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data mengguankan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/sataistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ditinjau dari permasalahannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *one-group pretest-posttest design* yang merupakan salah satu jenis *pre-experimental designs* (Sugiyono, 2015:109). Dalam desain tersebut terdapat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dan data diperoleh dari guru pengajar. Sedangkan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Desain tersebut dapat digambarkan seperti berikut:

$$\mathbf{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan :

$\mathbf{O_1}$= nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = pemberian perlakuan

$\mathbf{O_2}$ = nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

Dengan demikian langkah-langkah analisis data untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil dan minat belajar pada materi operasi aljabar adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian tersebut menggunakan software SPSS for windows versi 16. Sebelum pengujian dilakukan terlebih dahulu diuji normalitas dengan menggunakan metode Lilliefors (Budiyono, 2009:170) dan uji homogenitas dengan menggunakan metode Bartlett (Budiyono, 2009:174). Rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana sebagai berikut: (Budiyono, 2009:254)

$\hat{Y} = a + bX$

$$\hat{Y} = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2-(\sum X)^2} + \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2-(\sum X)^2}X$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Hasil keputusan uji ini juga didukung oleh nilai hasil belajar dan minat belajar dengan rumus sebagai berikut :

- Menghitung hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

- Menghitung minat belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

" Ya" = 1

"Tidak" = 0

Kategori :

Kategori		Rentang
Sangat Baik	:	80 – 100
Baik	:	60 – 80
Cukup Baik	:	40 – 60
Kurang Baik	:	20 – 40
Tidak Baik	:	0 – 20

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dalam uji normalitas untuk hasil belajar pada nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas untuk minat belajar pada sebelum dan sesudah pembelajaran *talking stick* menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun L_{hitung} untuk *pretest* adalah 0,1450. Sedangkan L_{hitung} untuk *posttest* adalah 0,1049. Dari semua data yang diperoleh menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,190.

Tahap selanjutnya adalah uji homogenitas variansi populasi, setelah uji normalitas untuk hasil dan minat belajar. Uji homogenitas variansi populasi untuk hasil belajar berasal dari nilai *pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk uji homogenitas variansi populasi untuk minat belajar berasal dari nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil b_{hitung} untuk hasil belajar adalah 0,998421. Sedangkan hasil b_{hitung} untuk minat belajar adalah 0,998596. Dari semua data yang diperoleh menunjukkan bahwa $b_{hitung} > b_{tabel}$ yaitu 0,9015.

Data hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest*. Dengan rincian untuk nilai terendah pada

pretest mencapai 20 dan untuk nilai tertinggi mencapai 65. Sedangkan untuk nilai terendah pada *posttest* mencapai 48 dan untuk nilai tertinggi mencapai 87.

Sedangkan data untuk minat belajar diperoleh dari angket yang dibagikan ke siswa. Data yang dibagikan ke siswa berupa angket sebelum dan sesudah pembelajaran *talking stick.* Dalam angket sebelum pembelajaran *talking stick* diperoleh data untuk kategori cukup baik yang menempati paling banyak siswanya sebanyak 11 siswa. Sedangkan angket sesudah pembelajaran *talking stick* diperoleh data untuk kategori baik yang menempati paling banyak siswanya sebanyak 14 siswa.

Untuk analisis regresi linier sederhana pada hasil belajar menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,434 dengan sig. = 0,026 dengan besar pengaruhnya dari R Square = 0,248 (24,8%). Oleh karena nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi aljabar dengan persamaan garis regresinya adalah $Y' = 52,409 + 0,471\ X$ dengan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebanyak 24,8%. Sedangkan untuk data minat belajar pada analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,708 dengan sig. = 0,014 dengan besar pengaruhnya dari R Square = 0,289 (28,9%). Oleh karena nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada materi operasi aljabar dengan persamaan garis regresinya adalah $Y' = 51,491 + 0,509\ X$ dengan besar pengaruhnya terhadap minat belajar sebanyak 28,9%.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa pada materi operasi aljabar. Hasil tersebut tunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,434 dengan sig. = 0,026. Persamaan garis regresinya adalah Y' = 52,409 + 0,471 X dengan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebanyak 24,8%.

2. Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada materi operasi aljabar. Hasil tersebut tunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,708 dengan sig. = 0,014. Persamaan garis regresinya adalah Y' = 51,491 + 0,509 X dengan besar pengaruhnya terhadap minat belajar sebanyak 28,9%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aturrohmah, Nafi. 2013. *Peningkatan Minat Belajar Ipa Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan Tahun 2012/2013, (Online), Tersedia*: http://eprints.ums.ac.id/24263/13/10.Naskah_publikasi.pdf, diunduh 03 Agustus 2016

Badan Standar Nasional Pendidikan 2006. *(Online), Tersedia*: http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf, diunduh 10 Juni 2016

Baroroh, Ali. 2013. *Analisis Multivariat Dan Time Series Dengan SPSS 21*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Budiyarti, Yeti. (2011). *Skripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat). (Online), Tersedia*: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2797/1/YETI%20BUDIYARTI-FITK.pdf, diunduh 31 Mei 2016

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Uns Press

Diah Laila Khasanah, Edy Soedjoko, Mashuri. 2013. *Keefektifan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Aljabar*,2(1)(2013),56-61 ,*(Online), Tersedia* http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/pdf/ujme/3320/3064, diunduh 25 Mei 2016

Kartini, Tien.2007.*Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.(Online).Tersedia*: http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_8-Oktober_2007/Penggunaan_Metode_Role_Playing_untuk_Meningkatkan_Minat_Siswa_dalam_Pembelajaran_Pengetahuan_Sosial_di_Kelas_V_SDN_Cileunyi_I_Kecamatan_

Cileunyi_Kabupaten_Bandung.pdf, diunduh 18 Juni 2016

Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Rahayu, Annisa Tristanti. (2014).*Skripsi Penerapan Lesson Study Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Pecahan Dengan Pendekatan Talking Stick*

Rauf, Dewi A.. 2013. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Flobalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo. (Online), Tersedia*: http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/viewFile/4270/4246, diunduh 31 Mei 2016

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sigit Pamungkas, Riyadi, Budi Usodo. 2015. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Talking Bread Pada Pokok Bahasan Geometri Dan Pengukuran Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015*,3(8),894-903, *(Online), Tersedia:* http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/viewFile/6657/4521, diunduh 25 Mei 2016

Sudjana. 2005. *Metoda Statitika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Fungsi Pendidikan Nasional. *(Online), Tersedia:* http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf, diunduh 25 Mei 2016

Valupi Endang W, Yulianti, M.Pd., Drajat Feriansah, M.Pd. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015. (Online), Tersedia*: *http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/JURNAL.pdf*. diunduh 25 Mei 2016

Widodo, Lusi Widayanti.2012. *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, (Online), Tersedia*: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=160665&val=4509&title=Peningkatan%20Aktivitas%20Belajar%20dan%20Hasil%20Belajar%20Siswa%20dengan%20Metode%20Problem%20Based%20Learning%20pada%20Siswa%20Kelas%20VIIA%20MTs%20Negeri%20Donomulyo%20Kulon%20Progo%20Tahun%20Pelajaran%202012/2013, diunduh 31 Mei 2016